

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PPKn DI
SEKOLAH DASAR: ANALISIS LITERATUR TEORITIS DAN EMPIRIS**

***CHARACTER EDUCATION THROUGH CIVIC EDUCATION LEARNING IN
ELEMENTARY SCHOOLS: A THEORETICAL AND EMPIRICAL LITERATURE
ANALYSIS***

Irma Noviana¹, Husni Mubarak²

^{1*,2} IAIN Kudus, Kudus, Indonesia

^{1*}irmanoviana@ms.iainkudus.ac.id, ²husnimubarak@iainkudus.ac.id

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam menciptakan generasi bangsa yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan cinta tanah air. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar berperan strategis dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter kepada peserta didik sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara teoritis dan empiris bagaimana pembelajaran PPKn berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa di tingkat dasar. Dengan menggunakan metode studi literatur, penulis menelaah berbagai karya ilmiah yang relevan, baik berupa teori maupun hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual, pembelajaran berbasis nilai, dan integrasi dengan Profil Pelajar Pancasila menjadi strategi efektif dalam menumbuhkan karakter siswa. Tantangan implementasi masih dijumpai, khususnya dalam hal kompetensi guru dan kesiapan sumber daya pendidikan. Kajian ini merekomendasikan perlunya penguatan peran guru dan kurikulum yang lebih fleksibel serta kontekstual agar pembelajaran PPKn benar-benar mampu membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, PPKn, Profil Pelajar Pancasila, Sekolah Dasar, Studi literatur

Abstract

Character education is a fundamental pillar in shaping a generation that is virtuous, responsible, and patriotic. Civic Education (PPKn) learning in elementary schools plays a strategic role in internalizing character values in students from an early age. This study aims to theoretically and empirically analyze how Civic Education contributes to character formation among elementary-level students. Using a literature review method, the author examines various relevant scholarly works, including both theoretical perspectives and previous empirical findings. The results indicate that contextual approaches, value-based learning, and integration with the Pancasila Student Profile are effective strategies in fostering student character. Implementation challenges remain, particularly in terms of teacher competence and the readiness of educational resources. This review recommends strengthening the role of teachers and adopting a more flexible and contextual curriculum to ensure that Civic Education genuinely contributes to the holistic development of students' character.

Keyword: Character Education, Civic Education (PPKn), Pancasila Student Profile, Elementary School, Literature Review

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik. Sebagai mata pelajaran yang sarat dengan nilai-nilai moral dan kebangsaan, PPKn menjadi sarana penting dalam menanamkan nilai-nilai luhur kepada generasi muda. Melalui PPKn, siswa diajarkan untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PPKn yang efektif dapat membantu siswa mengembangkan sikap positif terhadap bangsa dan

negara. Oleh karena itu, integrasi pendidikan karakter dalam PPKn menjadi hal yang krusial dalam sistem pendidikan nasional.

Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk individu yang berakhlak mulia, berintegritas, dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan karakter, peserta didik tidak hanya diajarkan untuk mengetahui mana yang benar dan salah, tetapi juga dibimbing untuk menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, PPKn berperan sebagai mata pelajaran yang secara langsung berkaitan dengan pengembangan karakter, karena memuat nilai-nilai luhur seperti kejujuran, tanggung jawab, gotong royong, toleransi, dan cinta tanah air. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di SD masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah pendekatan pembelajaran yang kurang kontekstual, keterbatasan media pembelajaran, dan kurangnya pelatihan guru dalam penguatan nilai-nilai karakter (Putu et al. 2025).

Penelitian oleh Primaya menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di SD sangat penting untuk dirancang melalui pembelajaran yang berkualitas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi (Primayana 2022). Guru berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menjadi teladan dalam perilaku sehari-hari. Keteladanan guru sangat berpengaruh dalam membentuk karakter siswa. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang aktif dan partisipatif dapat meningkatkan efektivitas pendidikan karakter. Melibatkan siswa dalam diskusi, studi kasus, dan proyek sosial dapat membantu mereka memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan.

Evaluasi dalam pembelajaran PPKn tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga harus mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Penilaian terhadap sikap dan perilaku siswa menjadi indikator keberhasilan pendidikan karakter. Integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum PPKn memerlukan komitmen dari semua pihak, termasuk guru, sekolah, orang tua, dan masyarakat. Kolaborasi yang baik akan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembentukan karakter siswa. Dalam era digital, pemanfaatan teknologi informasi dapat mendukung pembelajaran PPKn yang inovatif dan menarik.

Media digital dapat digunakan untuk menyampaikan materi yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pendekatan-pendekatan teoritis dan temuan-temuan empiris yang berkaitan dengan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menggali perspektif akademik dan praktik di lapangan sebagai dasar penguatan karakter siswa melalui PPKn. Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik dan bermartabat pada individu. Dalam mengembangkan pendidikan karakter, sekolah dasar memiliki peran yang sangat vital karena pada usia ini karakter seseorang masih dalam tahap perkembangan yang dapat dibentuk dengan baik.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar adalah melalui pendidikan kewarganegaraan (Kahfi 2022). Pendidikan karakter di sekolah dasar sangat diperlukan. Pada usia sekitar 6-12 tahun, perkembangan pola pikir siswa dalam menirukan atau mencontohkan suatu hal akan berkembang dengan sangat pesat. Oleh karena itu, diperlukannya pendidikan

karakter di sekolah dasar agar siswa memiliki nilai-nilai karakter yang baik. Pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui mata pelajaran PPKn.

Pendidikan karakter pada siswa masih sangat minim, meskipun telah dijalankannya mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Berdasarkan pengalaman peneliti selama magang di sekolah dasar, ditemukan masih banyak siswa yang tidak mematuhi aturan, baik aturan dalam berpakaian, kejujuran dalam mengerjakan ujian, dan disiplin waktu. Adapun permasalahan yang ada saat ini, praktik pendidikan dalam pembelajaran PPKn yang berlangsung di kelas hanyalah berorientasi pada pencapaian tujuan kognitif saja. Sedangkan aspek afektif, hal yang berkaitan dengan proses pembentukan karakter atau sikap siswa cenderung diabaikan. Tanpa disadari, hal tersebut akan menciptakan anak-anak yang pintar namun tidak berkarakter.

Kurang optimalnya pembangunan karakter pada anak salah satunya disebabkan karena kurang kemampuan guru dalam menerapkan materi-materi pada mata pelajaran PPKn. Oleh karena itu, perlunya pengembangan pendidikan karakter siswa melalui nilai-nilai yang ada pada mata pelajaran PPKn. Melihat situasi sekarang, banyak yang terjadi pada anak yang tidak mematuhi aturan, apalagi pada saat kondisi yang terjadi saat ini, yaitu penyebaran virus corona. Guru menuntut anak untuk melakukan proses pembelajaran online, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak melakukan pembelajaran online, baik kerja tugas maupun mendengarkan materi yang disampaikan guru (Haryati, Sudirman, and Irawan 2023). Untuk itu, salah satu cara yang berpotensi yang dapat mengembangkan pendidikan karakter pada anak, yaitu dengan mengimplementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran PPKn.

Selain itu, masalah dalam pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn di sekolah dasar disebabkan kesulitan dari guru dalam mengimplementasikannya. Hal ini dapat menyebabkan anak kurang memahami pendidikan karakter tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka sangat penting untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan.

Studi pustaka adalah usaha menggali dan mengumpulkan informasi atau data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku referensi, literatur, jurnal yang relevan dengan tema atau persoalan yang menjadi objek kajian penulisan. Dengan demikian, studi pustaka membatasi kegiatannya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan studi lapangan atau penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh tim penulis adalah dengan cara menelusuri dan menelaah buku-buku referensi dan indeks jurnal-jurnal yang terkait dengan judul penelitian ini. Sementara untuk memperoleh hasil yang tepat dalam menganalisa data, tim penulis menggunakan analisis Miles dan Huberman yaitu dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono 2019). Kegiatan reduksi data yang dimaksudkan untuk meringkas, mereka dengan penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi. Dari latar belakang diatas, dapat ditarik kesimpulan terkait peran guru dan juga pentingnya pendidikan karakter melalui mata pelajaran PPKn di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (literature review), yang bertujuan untuk menganalisis teori dan hasil-hasil

penelitian sebelumnya terkait pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar. Sumber data diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional yang terindeks SINTA atau memiliki DOI, buku-buku akademik, serta dokumen kebijakan pendidikan seperti Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila. Literatur dipilih berdasarkan relevansi dengan topik, kualitas publikasi, dan tahun terbit (2021–2025). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran digital menggunakan kata kunci yang sesuai di database seperti Garuda, Google Scholar, dan DOAJ. Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis isi (content analysis), yang mencakup proses reduksi, klasifikasi, dan interpretasi temuan untuk menghasilkan sintesis pemikiran yang sistematis dan objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan karakter dalam Pembelajaran PPKn

Pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar merupakan upaya strategis untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan sikap sosial positif pada peserta didik. Nilai-nilai ini sangat berakar pada nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia. Pendidikan karakter melalui PPKn mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan rasa nasionalisme pada siswa SD (Biantoro and Istiqlal 2025). Integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum PPKn memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan kepribadian siswa yang berintegritas (Rizkiyah and Fatonah 2024). PPKn tidak hanya mengajarkan materi kewarganegaraan, tetapi juga menginternalisasi nilai karakter yang harus tercermin dalam perilaku sehari-hari (Rahmawati, Raharjo, and Harianingih 2025).

Konsep pendidikan karakter dalam PPKn selaras dengan Profil Pelajar Pancasila yang menekankan lima nilai utama, yaitu religiusitas, nasionalisme, gotong royong, kemandirian, dan integritas. Pembelajaran PPKn yang terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila meningkatkan kesadaran berkarakter dan semangat kebangsaan pada siswa SD (Wislita and Ramadan 2023). Model pembelajaran tematik menjadi efektif dalam internalisasi nilai-nilai karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (Dewi et al. 2021). Pemahaman guru terhadap Profil Pelajar Pancasila menjadi kunci keberhasilan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn.

Pendidikan karakter dalam PPKn juga meliputi pembentukan sikap toleransi, kejujuran, dan disiplin yang berkelanjutan di lingkungan sekolah. Pembelajaran PPKn berperan penting dalam internalisasi sikap positif tersebut kepada siswa SD (Arifin and Mukhlis 2021). Penelitian (Wulandari, M, and Hadi 2022) memperkuat temuan ini dengan menegaskan pentingnya integrasi nilai karakter ke dalam konteks kewarganegaraan agar siswa bertanggung jawab secara sosial. Penguatan karakter melalui pembelajaran PPKn berdampak pada identitas nasional yang kuat dan kesiapan siswa menghadapi perubahan global (Amalia and Prasetyo 2023).

Pengembangan nilai moral dan etika melalui pembelajaran PPKn juga menjadi aspek utama yang berorientasi pada kehidupan bermasyarakat. Nilai gotong royong dan keadilan sosial yang diajarkan dalam PPKn membentuk sikap toleransi dan harmonis antar siswa (Sari and Yulianto 2023). Pembelajaran PPKn yang berkelanjutan mendukung penguatan nilai moral sebagai pondasi karakter peserta didik (Hidayat and Rahmawati 2024). Maka pendidikan karakter dalam konteks globalisasi menjadi penting agar siswa siap beradaptasi secara positif (Fitriani and Sukma 2022).

Pendekatan holistik dalam pendidikan karakter PPKn melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar peserta didik dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan secara menyeluruh. Dewi dan Prabowo menekankan pentingnya desain pembelajaran yang mendorong siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga berperilaku sesuai nilai karakter (Dewi and Prabowo 2023). Kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan sangat menentukan keberhasilan pembentukan karakter di

sekolah (Ramadhani and Utami 2023). Lestari dkk. juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif dan reflektif efektif dalam menumbuhkan kesadaran karakter peserta didik (Lestari, Sari, and Nugroho 2024). Dengan demikian, pendekatan dan strategi pembelajaran PPKn yang efektif dalam menumbuhkan karakter siswa melibatkan penggunaan model pembelajaran inovatif, pemanfaatan teknologi, serta kolaborasi antara sekolah dan lingkungan sekitar. Upaya ini akan membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, dan siap berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

Pendekatan dan Strategi Pembelajaran PPKn untuk Menumbuhkan Karakter

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik sejak dini. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran PPKn harus mampu menanamkan nilai-nilai karakter seperti nasionalisme, toleransi, dan tanggung jawab. Menurut Darmin strategi guru dalam membentuk karakter religius dan toleransi pada siswa dapat dilakukan melalui kegiatan pembuka, inti, dan penutup dalam pembelajaran PPKn (Sugara and Mutmainnah 2021). Strategi ini melibatkan kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan, dan kerja sama antara orang tua murid. Selain itu, strategi penguatan karakter dalam perencanaan pembelajaran PPKn juga mencantumkan metode pembelajaran *discovery learning*. Melalui metode tersebut, guru diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran PPKn terhadap pembentukan karakter siswa juga dapat dilakukan melalui integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Dianti (Wislita and Ramadan 2023).

Pendekatan pembelajaran yang efektif dalam PPKn juga melibatkan penggunaan model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran berbasis nilai dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter. Pengembangan model pembelajaran PPKn berbasis nilai dapat membantu guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa (Magdalena, Haq, and Ramdhan 2020). Selain itu, penggunaan model pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Metode bermain peran dengan model pembelajaran *cooperative learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menjaga keutuhan NKRI (Pratiwi et al. 2024). Maka dapat dilihat bahwa metode *sosiodrama* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.

Strategi pembelajaran PPKn juga harus mempertimbangkan konteks digital dan kebutuhan siswa di era modern. Pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *game-based learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn (Haris et al. 2025). Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hidayat dan Rahmawati menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi Canva dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan (Hidayat and Rahmawati 2024). Fitriani dan Sukma (Fitriani and Sukma 2022) juga menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan globalisasi, dengan menanamkan nilai-nilai seperti toleransi dan keadilan sosial sejak dini.

Implementasi strategi pembelajaran PPKn yang efektif juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat. Kolaborasi antara sekolah dan lingkungan sekitar dapat memperkuat penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan siswa. Dengan demikian, pendekatan dan strategi pembelajaran PPKn yang efektif dalam menumbuhkan karakter siswa melibatkan penggunaan model pembelajaran inovatif, pemanfaatan teknologi, serta kolaborasi antara sekolah dan

lingkungan sekitar. Upaya ini akan membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, dan siap berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Melalui PPKn

Guru memiliki peran sentral sebagai teladan dalam pembentukan karakter siswa di tingkat MI/SD. Melalui sikap dan perilaku sehari-hari, guru dapat menanamkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin (Biantoro and Istiqlal 2025). Keteladanan guru dalam pembelajaran PPKn dapat membentuk karakter siswa secara efektif. Lestari dan Mahrus juga menyoroti pentingnya peran guru dalam membentuk tanggung jawab dan disiplin siswa melalui pendidikan karakter (Lestari and Mahrus 2025). Selain itu, Guru yang konsisten dalam menunjukkan perilaku positif dapat menjadi panutan bagi siswa dalam mengembangkan karakter yang baik.

Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PPKn menjadi strategi efektif dalam pembentukan karakter siswa. Guru dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, dan keadilan sosial. Guru berperan penting dalam membangun pendidikan karakter melalui nilai-nilai Pancasila di era Society 5.0. Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn dapat mengembangkan karakter siswa secara menyeluruh (Mardin and Putro 2025). Selain itu, Pentingnya peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Guru juga harus memikirkan Metode pembelajaran aktif dan reflektif dalam PPKn dapat meningkatkan partisipasi siswa dan memperkuat pembentukan karakter. Guru dapat menggunakan diskusi kelompok, studi kasus, dan refleksi diri untuk mendorong siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter. Metode pembelajaran aktif dapat membantu siswa menghadapi tantangan di era Society 5.0. Pentingnya penggunaan metode reflektif dalam membantu siswa memahami konsekuensi dari tindakan mereka (Lestari and Mahrus 2025). Pendekatan pembelajaran yang inovatif dapat memperkuat internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam diri siswa.

Pembentukan karakter siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat. Guru berperan sebagai penghubung antara sekolah dan lingkungan sekitar dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Penelitian oleh Keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter dapat memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah (Lestari and Mahrus 2025). Selain itu, Pentingnya kerja sama antara guru dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembentukan karakter siswa. Sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dapat memperkuat pendidikan karakter di era digital. Maka guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang berkarakter kuat, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran kebangsaan sejak dini. Konsep pendidikan karakter dalam PPKn bukan hanya terbatas pada penanaman nilai-nilai moral, tetapi juga mencakup penguatan identitas kebangsaan, tanggung jawab sosial, serta sikap demokratis dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti toleransi, gotong royong, dan kejujuran secara eksplisit diintegrasikan dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya, pendekatan dan strategi pembelajaran PPKn yang efektif memainkan peranan penting dalam menumbuhkan karakter. Strategi seperti pembelajaran kontekstual, berbasis nilai, dan kolaboratif memungkinkan peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter secara lebih mendalam. Pendekatan

partisipatif dan reflektif juga memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar serta mengaitkan materi dengan pengalaman nyata, yang pada akhirnya memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila.

Tak kalah penting, peran guru sangat krusial dalam proses pembentukan karakter melalui PPKn. Guru berfungsi tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan, fasilitator, dan pembimbing moral. Dengan menunjukkan perilaku positif, menerapkan strategi pembelajaran yang inklusif, serta menjalin kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk penguatan karakter peserta didik.

Dengan demikian, kolaborasi antara konsep, strategi pembelajaran, dan peran guru menjadi kunci sukses dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui mata pelajaran PPKn di jenjang MI/SD. Upaya yang konsisten dan terarah akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga tangguh secara moral dan sosial dalam menghadapi tantangan kehidupan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D., and T. Prasetyo. 2023. "Penguatan Identitas Nasional Melalui Pendidikan Karakter Di SD." *Jurnal Pendidikan Nasional* 8(3):150–65.
- Arifin, Zaenal, and Muhammad Mukhlis. 2021. "Peran Pembelajaran PPKn Dalam Pengembangan Karakter Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Moral Dan Karakter* 5(2):102–15.
- Biantoro, Oktio Frenki, and Muhammad Istiqlal. 2025. "Strategi Guru Dalam Membiasakan Kebersihan Lingkungan Sebagai Pendidikan Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah." *Journal of Primary Of Education* 15–30.
- Dewi, Dinie Anggraeni, Noviani Arum Sari Nur Hidayat, Ratih Novi Septian, Silviana Lilis Apriliani, and Yayang Furi Purnamasari. 2021. "Peran Pembelajaran Pkn SD Dalam Membentuk Karakter Moral Siswa Untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa." *Jurnal Basicedu* 5(6):5258–65. doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1621.
- Dewi, S., and B. Prabowo. 2023. "Pembelajaran PPKn Yang Holistik Untuk Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Karakter* 6(1):67.
- Fitriani, R., and W. Sukma. 2022. "Pendidikan Karakter Dan Kesiapan Menghadapi Globalisasi Di SD." *Jurnal Pendidikan Multikultural* 6(2):44.
- Haris, M. .., M. Mustaru, M. Hadi, and S. Sawaludin. 2025. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Game-Based Learning." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia* 5(1):717.
- Haryati, A. Mila Septian, Ibnu Khaldun Sudirman, and Ady Irawan. 2023. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn Di SD Melalui Model Pembelajaran Berbasis Nilai." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9(2):1184–90. doi: 10.58258/jime.v9i2.5052.
- Hidayat, R., and L. Rahmawati. 2024. "Pendidikan Karakter Berkelanjutan Dalam Pembelajaran PPKn." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 12(1):100.
- Kahfi, Ashabul. 2022. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter." *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 5 (2):138-151.
- Lestari, M., D. Sari, and A. Nugroho. 2024. "Metode Aktif Dan Reflektif Dalam

- Pembelajaran PPKn Untuk Menumbuhkan Karakter.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 11(1):45.
- Lestari, Puji, and Miftahul Mahrus. 2025. “Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa Sekolah Dasar.” *Journal of Nusantara Education* 2(April):64–72.
- Magdalena, Ina, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan. 2020. “Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang.” *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2(3):418–30.
- Mardin, La Ode, and Khamim Zarkasih Putro. 2025. “Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran PKN Untuk Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar.” *Al Riwayah* 17(April):35–47.
- Pratiwi, Vinni Dini, Guwi Nirna Igari, Rizky dinda Sarmuta Harahap, and Vinna Dinda. 2024. “Strategi Pembelajaran PPKn Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Untuk Menjaga Keutuhan Negara Indonesia.” *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 10(2):454–58.
- Primayana, Kadek Hengki. 2022. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5(1):50–54. doi: 10.37329/cetta.v5i1.1542.
- Putu, Ni, Aris Purnama, I. Wayan Landrawan, and I. Wayan Kertih. 2025. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Disiplin Pada Pembelajaran PPKn: Studi Evaluasi Kurikulum Merdeka Implementation of Character Education in Shaping Discipline Attitudes in PPKn Learning: An Curriculum Merdeka Evaluation Study.” *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):535–44.
- Rahmawati, Siti, Tri Joko Raharjo, and Harianingsih. 2025. “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa SD Kelas IV Di Sekolah Indonesia Makkah.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 10(01):221.
- Ramadhani, T., and F. Utami. 2023. “Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Pengembangan Karakter Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Anak* 10(3):89.
- Rizkiyah, Maulidah, and Siti Fatonah. 2024. “Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09(2):377.
- Sari, N., and A. Yulianto. 2023. “Pembentukan Sikap Sosial Melalui Pendidikan Karakter Di PPKn.” *Jurnal Pendidikan Pancasila* 7(2):80–92.
- Sugara, Harry, and Fitri Mutmainnah. 2021. “Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pembelajaran PPKn Menghadapi Digitalisasi 4.0.” *Koulutus* 4(September):194–210.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edisi Kesa. edited by Sutopo. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wislita, Welda, and Zaka Hadikusuma Ramadan. 2023. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sekolah Dasar.” *Journal of Education Action Research* 7(4):579–87. doi: 10.23887/jeaar.v7i4.69683.
- Wulandari, Putri M, and S. Hadi. 2022. “Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di SD.” *Jurnal PPKn* 11(1):25–39.

